

## DAFTAR PUSTAKA

- Afra, A. (2015). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian partus prematurus di RSUD Pandan Arang Boyolali. *Google Scholar*.
- Amaliah, dkk. (2013). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Persalinan Prematur di RSUD Dr. Soedarso Pontianak. *Google Scholar*.
- American College of Obstetricians and Gynecologists' Committee on Practice Bulletins—Obstetrics. (2016). Practice Bulletin No. 171: Management of Preterm Labor. *Obstet Gynecol* 2016; 128:e155.
- American College of Obstetricians and Gynecologists' Committee on Practice Bulletins—Obstetrics. (2016). Practice Bulletin No. 172: Premature Rupture of Membranes. *Obstet Gynecol* 2016; 128:e165.
- American College of Obstetricians and Gynecologists.(2016). *Obstetric Data Definitions (Version 1.0)*
- Anasari, T., dkk.(2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persalinan Preterm di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto. *Jurnal Kebidanan*. Vol. VIII, No. 1, Juni 2016.
- Ariana D. V., dkk. (2012). Faktor Risiko Kejadian Persalinan Prematur. *Google Scholar*
- Asghar, A., dkk. (2017). Epidemiology and Related Risk Factors of Preterm Labor as an Obstetrics Emergency . *The Official Journal of Emergency Department*. Badan Pusat Statistik. (2013). *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI)*
- Blencowe, *et al.* (2013). Born Too Soon: The Global Epidemiology of 15 Million Preterm Births. *Reproductive Health* .
- Cunningham, *et al.* (2014). *Obstetri Williams* . Jakarta: EGC.
- Eliza, dkk. (2017). Determinan Persalinan Prematur di RSUD Dr. Abdul Moeloek. *Google Scholar*.
- Fatmawati, R. (2010). Gambaran Faktor Risiko Kejadian Prematuritas di RSUP dr. Suradji Tirtonegoro Klaten. *Google Scholar*.
- Gunawan, C. (2016). Gambaran Faktor Risiko Persalinan Prematur Di Puskesmas Jagir . *Google Scholar*.

- Handono, B. (2009). *Mekanisme Persalinan Prematur*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Intan., dkk. (2015). Faktor Risiko Kejadian Persalinan Prematur di RSUD kota Makassar. *Google Scholar*.
- Krisnadi, S.R. (2009). Faktor Risiko Persalinan Prematur. Bandung:PT Refika Aditama.
- Latifah, L., dkk. (2013). Hubungan Kehamilan pada Usia Remaja dengan Kejadian Prematuritas, Berat Bayi Lahir Rendah, dan Asfiksia. *Jurnal Kesmasindo*. Vol. 6, Nomor 1 Januari 2013, Hal.26-34.
- Maharani, F. (2012). Hubungan Peningkatan Kadar Leukosit dengan Kejadian Persalinan Prematur Di Rumah Sakit Umum Daerah DR. Moewardi. Karya Tulis Ilmiah strata satu, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Maria, *et al.* (2016). Prevalence and risk factors related to preterm birth in Brazil. *Reproductive Health*.
- Meihartati, T. (2017). Hubungan Kehamilan Usia Dini dengan Persalinan Prematur di Ruang Bersalin Rumah Sakit Ibu dan Anak Paradise Tahun 2015. *Jurnal Darul Azhar*, No. 1 Agustus 2016- Januari 2017: 66-70
- Milton, S.H. (2016, 25 Februari). Normal Labor and Delivery. Diakses 28 Mei 2017, dari <http://emedicine.medscape.com/article/260036-overview#a1>
- Organization, W. H., Dimes, M. o., The Partnership for Maternal, N. &, & Children, S. t. (2012). *Born Too Soon: The Global Action Report on Preterm Birth*. WHO.
- Riset Kesehatan Dasar. (2015). Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Departemen Kesehatan, Republik Indonesia.
- Romero, R., Lockwood, CJ.( 2009). Pathogenesis of Spontaneous Preterm Labor. In Creasy & Resnik's. *Maternal-Fetal Medicine*, Edisi 6; 521-532
- Roosbeh, N. *et al.* (2016). Factors associated with preterm labor in Hormozgan province in 2013. *Electronic Physician*.
- Ross, M.G. (2017, 7 September). Preterm Labor. Diakses 11 Mei 2018, dari <https://emedicine.medscape.com/article/260998-overview#a5>

- Saputra, M.I. (2015). Angka Kejadian Persalinan Preterm, Berat Badan Lahir, dan Kematian Perinatal di Rumah Sakit Prikasih Tahun 2010-2014. *Google Scholar*.
- Sari F., dkk. (2013). Hubungan Umur Ibu dengan Kejadian Persalinan Prematur di Wilayah Kerja Puskesmas Kaliangkrik Kabupaten Magelang Tahun 2012. *Google Scholar*.
- Sastroasmoro, S., Ismael, S. (2014). Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis. Edisi 5. Jakarta: Sagung Seto.
- Sherwood, L. (2012). Fisiologi Manusia: dari sel ke sistem, Ed.8. Jakarta: EGC
- Tellapragada, C. *et al.* (2016). Risk Factor for Preterm Birth and Low Birth Weight Among Pregnant Indian Women: A Hospital-based Prospective Study. *Journal of Preventive Medicine & Public Health*.
- Widjayanegara, H. (2009). Aspek Umum Prematuritas. Bandung: PT Refika Aditama.
- Widyastuti, Y. (2009). Kesehatan Reproduksi. Yogyakarta: Fitramaya.
- Yuniwiyati, H. (2014). Beberapa Faktor Risiko Kejadian Persalinan Prematur (Studi Persalinan Prematur di RSUD HJ. Anna Lasmanah Kabupaten Banjarnegara). *Google Scholar*.
- Yuslianti D. R. (2014). Hubungan Usia Ibu Hamil Resiko Tinggi dengan Persalinan Prematur di RSUD Bangil Tahun 2013. *Google Scholar*
- Zeitlin, *et al.* (2013). Preterm birth time trends in Europe: a study of 19 countries. *An International Journal of Obstetrics & Gynaecology*.
- Zhang YP, *et al.* (2016). Antenatal care utilisation and content between low-risk and high risk pregnant women. *BMJ Open*. 1(3): 1-17.